

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi perkembangan dunia usaha di Indonesia mengalami pertumbuhan yang semakin meningkat. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kondisi ekonomi yang tidak stabil, maka suatu perusahaan harus memiliki keunggulan yang kompetitif agar tetap bisa bertahan. Karena apabila suatu perusahaan tidak memiliki keunggulan, cepat atau lambat akan mengalami kebangkrutan. Persaingan yang demikian menggelobal dan berkompetisi merupakan faktor yang teramat penting untuk diperhatikan oleh manajemen dalam menjalankan perusahaannya. Kinerja perusahaan merupakan hal yang penting secara keseluruhan, hal ini dikarenakan kinerja perusahaan yang baik dapat menjadi suatu ukuran keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi para karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan dalam melaksanakan pertanggung jawabannya. Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan

suatu kegiatan dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan sangat penting karena sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif (Fahmi, 2013). Kinerja perusahaan juga merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis perusahaan (Meoheriono, 2012). Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingannya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan sebuah prestasi. Perusahaan juga memiliki tujuan lain salah satunya adalah untuk menciptakan kinerja yang baik guna meningkatkan kualitas perusahaan. Untuk mencapai itu semua diperlukan kerja keras dan kerja sama dari semua pihak baik karyawan, sarana maupun prasarana yang tersedia agar hasilnya lebih maksimal.

Fenomena mengenai kinerja perusahaan terjadi di PT. Bio farma (Persero), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi vaksin terbesar di Indonesia. Dan, saat ini telah berkembang menjadi perusahaan *Life Science*, atau bidang studi yang menuntut studi sistematis dan holistik organisme hidup, yang telah memfasilitasi terobosan-terobosan ilmiah dengan dampak yang tinggi terhadap kesehatan manusia dan perbaikan kualitas hidup. Serta peningkatan daya saing ekonomi nasional melalui pendalaman pemahaman mekanisme biologis

yang sekaligus menciptakan kesempatan-kesempatan kewirausahaan dan bisnis-bisnis multi-miliar dolar. penjualan bersih Bio Farma pada tahun 2016 sebesar Rp 2,32 triliun. Mengalami penurunan sebesar 1,29 persen dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2015 sebesar Rp 2,35 triliun. Komisaris Utama Bio Farma bernama Ahmad M. Ramli, yang berani dalam memilih atau menjadikan Bio Farma sebagai perusahaan *Life Science*. Pilihan tersebut menurutnya sebagai pilihan tepat, karena dalam *life science* mencakup bidang-bidang yang sudah Bio Farma kuasai. Seperti bioteknologi, bio-diversity, farmasi, dan sebagainya. Tapi, keberaniannya belum sejalan dengan harapan dalam melakukan penjualan yang mengalami penurunan sebesar Rp 3 miliar.

<http://www.klikanggaran.com/anggaran/penjualan-bersih-bio-farma-menurun-3-m.html>

Berdasarkan fenomena di atas, hal tersebut merupakan fakta bahwa masih ada kelemahan yang belum terselesaikan dari kinerja perusahaan PT. Bio Farma (Persero) yang belum efektif dan efisien yang dapat menyebabkan kerugian bagi PT. Bio Farma itu sendiri, sehingga dapat diharapkan dapat mempertahankan dan selalu menerapkan strategi-strategi atau inovasi yang dapat membantu memberikan informasi dan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan sangat penting. Oleh karena itu, diperlukan suatu Sistem Informasi Akuntansi

yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Menurut Azhar Susanto (2013:52) keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi tidak saja dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas akan tetapi, juga akan meningkatkan kualitas hubungan antar individu-individu yang ada dalam organisasi tersebut. Kualitas hubungan antar individu akan mendorong sebuah perusahaan lebih dinamis sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi.

Menurut Azhar Susanto (2013:72) Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan (integritas) dari subsub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi juga merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari Sistem Informasi Akuntansi, artinya Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu alat yang dapat membantu pimpinan perusahaan mengelola dan mengawasi aktivitas perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai struktur penopang langkah-langkah untuk membuat laporan keuangan. Sehingga

informasi yang dihasilkan berguna bagi pihak yang berkepentingan, baik dari pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (kantor pajak, investor, kreditor, pemerintah). Sistem Informasi Akuntansi melibatkan penggunaan teknologi untuk mendukung operasional manajemen, pengembangan strategi dan pengambilan keputusan dalam perusahaan. Dengan mengelola dan mendesain Sistem Informasi Akuntansi yang baik dapat mengefektifkan implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan meningkatkan efisiensi kegiatan serta membantu organisasi untuk mencapai tujuan.

Fenomena mengenai permasalahan yang muncul berkaitan dengan keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi terjadi pada PT. Len Industri (Persero), dimana perusahaan beradaptasi terhadap perubahan proses pembayaran pembelian bahan baku, yang sebelumnya sistem tender manual beralih ke sistem e-Procurement (ERP) sesuai dengan Keputusan Direktur Utama Nomor 184A/SKEP/DU/VI/2011 tanggal 24 Oktober 2011. Beberapa karyawan merasa menemukan kesulitan dengan perubahan tersebut, yang sebenarnya perubahan ini diharapkan dapat memudahkan para karyawan dari segi efisiensi, efektivitas serta keamanannya. Adapun keluhan penggunaan ERP yang telah mengimplementasikan metodologi Accelerated SAP (ASAP) telah ditampung dan yang menjadi poin penting ialah proses konfirmasi pembelian tidak berjalan secara realtime sehingga dapat menyebabkan kesalahpahaman dengan karyawan yang terlibat produksi. Selain itu adapun keluhan lain yaitu masih kurangnya peserta tender lokal serta terbatasnya kekuatan jaringan dalam mengunduh data.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini dikarenakan kurang baiknya dalam budaya organisasi untuk mengoptimalkan sistem informasi akuntansi yang berdampak pada kinerja perusahaan. (www.len.co.id)

Dari permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dimensi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi model komprehensif dari Laudon dan Laudon dalam Adli Anwar (2012), yaitu kepuasan pengguna serta sikap yang positif dari pengguna terhadap sistem tersebut belum tercapai. Selain itu, hal tersebut menggambarkan belum berhasilnya penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut. Selain itu, permasalahan ini juga memunculkan kekhawatiran akan kurangnya budaya organisasi dalam menerima pengembangan sistem informasi terbaru.

Tugas paling menantang yang dihadapi oleh perusahaan adalah pelaksanaan sistem informasi. Sistem informasi menuntut tanggung jawab yang tinggi dari personelnnya untuk adaptif terhadap perubahan dan kemajuan. Sistem Informasi Akuntansi tidak akan pernah berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didukung banyak faktor-faktor yang mampu menentukan keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi akan tercapai. Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan dipengaruhi oleh faktor yang terdiri dari manajer menengah, sumber daya manusia, struktur organisasi, faktor lingkungan, masalah keuangan, dan budaya organisasi. (Mahdi Salehi, 2011)

Dalam penelitian ini faktor pendukung dalam keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi yaitu budaya organisasi. Menurut O'Brien & Marakas (2009:17) kesuksesan dari sistem informasi tidak hanya diukur dari efisiensi dalam hal meminimalkan biaya, waktu dan sumber daya informasi, tetapi diukur juga oleh budaya organisasi. Hal senada juga dikatakan oleh Turban & Volonino (2011:25) bahwa tingkat keberhasilan sistem informasi ditentukan oleh hubungan antara sistem informasi, orang, proses bisnis dan budaya organisasi.

Budaya organisasi yang kuat memberikan karyawan suatu pemahaman yang jelas dari tugas-tugas yang diberikan oleh organisasi, mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku anggota-anggotanya, karena tingginya tingkat kebersamaan. Budaya organisasi juga memberikan kesetiaan dan komitmen bersama. Apabila karyawan diberikan pemahaman tentang budaya organisasi, maka setiap karyawan akan termotivasi dan semangat kerja untuk melakukan setiap tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini salah satu kunci untuk memperoleh prestasi kerja yang optimal, sehingga produktivitas meningkat untuk mencapai tujuan organisasi.

Dengan memahami budaya organisasi maka dapat memperoleh pola untuk mengidentifikasi informasi yang diperlukan organisasi, hal ini menjadi sarana penting komunikasi internal maupun eksternal perusahaan dengan demikian memungkinkan untuk menilai efektivitas sistem informasi yang diterapkan. Budaya organisasi dalam keberhasilan sistem informasi dapat meningkatkan kepuasan semua kolaborator internal perusahaan, memfasilitasi adaptasi

lingkungan, dan integrasi internal, sehingga dapat mengurangi kecemasan yang diciptakan oleh sistem. (Siti Kurnia, 2011)

Budaya organisasi merupakan hal penting untuk mengkaji sistem informasi. Selain itu, budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai yang dipegang dan dilakukan oleh anggota organisasi, sehingga hal tersebut bisa membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi tergantung pada keanggotaan karyawan, spesialisasi karyawan, teknologi dan strategi organisasi. Budaya organisasi merupakan sistem informasi akuntansi yang meliputi penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya. Budaya organisasi dapat mengalami perubahan pula, yaitu ketika keyakinan, sikap, nilai-nilai, sistem dan struktur organisasi mengalami perubahan. Bagaimanapun juga budaya organisasi merupakan salah satu yang menentukan pelaksanaan sistem informasi akuntansi berhasil. (Maryam, 2013)

Kecepatan dan kualitas informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas, akan tetapi juga akan meningkatkan kualitas hubungan antar individu-individu yang ada dalam organisasi tersebut. Kualitas hubungan antar individu akan mendorong sebuah perusahaan lebih dinamis sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi (Azhar Susanto 2007:58). Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan menuntut suatu organisasi untuk dapat meningkatkan kualitas sistem yang digunakan, diperlukan strategi dalam menentukan sistem yang baik di dalam suatu perusahaan, dengan adanya

kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi saat ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer untuk menunjang dalam keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan yang berdampak pada harapan peningkatan kinerja perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan yang dilakukan oleh Marrisona Bella (2014) mengenai pengaruh Komitmen Organisasi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan (Pada PT. Dirgantara Indonesia) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup besar mengenai komitmen terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan berdampak pada kinerja perusahaan dan dari penelitian yang dilakukan oleh Maryana (2014) mengenai Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Pada Pengendalian Internal (Survey Pada 10 KPP Bandung Kanwil Jawa Barat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Berdampak Signifikan pada Pengendalian Internal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA PERUSAHAAN (Survey pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana Budaya Organisasi pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung.
2. Bagaimana Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung.
3. Bagaimana Kinerja Perusahaan pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Budaya Organisasi pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Perusahaan pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Budaya Organisasi terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk memperluas ilmu peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu untuk mendukung ilmu akuntansi khususnya pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan bukti empiris mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.
2. Memberikan Memberikan kontribusi bagi pengembang sistem informasi untuk memperhatikan minat pemanfaatan sistem informasi, sehingga sistem informasi yang dikembangkan memberikan manfaat bagi organisasi.
3. Memperkaya ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi, khususnya sistem informasi akuntansi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi penulis khususnya mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan riset untuk mengembangkan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap tema ini.

3. Bagi Lembaga/Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian dalam menilai dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dalam

rangka menyempurnakan, mempertahankan serta mengembangkan praktik-praktik yang dianggap telah memadai.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengelolaan di Kota Bandung. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan selesai untuk mendapatkan data-data tertulis dan informasi lainnya sebagai bahan penyusun skripsi.